

**ANALISIS PERBEDAAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA  
PETANI SEBELUM DAN PADA MASA PEREMAJAAN  
(*REPLANTING*) KELAPA SAWIT DI DESA BALIAN MAKMUR  
KEC. MESUJI RAYA KAB. OGAN KOMERING ILIR**

Oleh  
**ARI WIBOWO**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG  
2021**

**ANALISIS PERBEDAAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA  
PETANI SEBELUM DAN PADA MASA PEREMAJAAN  
(*REPLANTING*) KELAPA SAWIT DI DESA BALIAN MAKMUR  
KEC. MESUJI RAYA KAB. OGAN KOMERING ILIR**

*MOTTO :*

*“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”*

*Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin dan Rahmat-Mu  
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:*

- *Kedua orangtua ku : Ayahanda (Edi Firmansyah) dan Ibunda (Marni) yang kusayangi serta selalu berdoa untuk keberhasilan anakmu ini.*
- *Adikku Wahyuda dan Yuni yang selalu memberikan semangat dan selalu mendoakanku*
- *Kakanda Wijatmiko, S.P, Ayunda Novi Apriani, S.P dan Ayunda Nia, S.P*
- *Teman sekaligus keluarga Seperjuanganku, Kusworo, Dimas, Sadam, Yovi, Alfin, Agung, Mirna, Aidhatul Irma, Dian serta semua adik-adik tingkat agribisnis*
- *Keluarga Pengurus DPW 1 Popmasepi (Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial EKonomi Pertanian Indonesia)*
- *Keluarga besar HIMAGRI (Himpunan Mahasiswa Agribisnis)*
- *Almamater Tercinta*

## RINGKASAN

**ARI WIBOWO.** “Analisis Perbedaan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sebelum Dan Pada Masa Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

(dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sebelum Dan Pada Masa Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Untuk Mengetahui Upaya Yang Dilakukan Oleh Rumah Tangga Petani Dalam Memperoleh Pendapatan Lain Pada Masa Peremajaan (*Replanting*) Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai Oktober 2020. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dengan responden rumah tangga petani kelapa sawit yang melakukan peremajaan (*replanting*) di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam penelitian ini ada 49 petani kelapa sawit. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa analisis perbedaan kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit sebelum dan pada masa peremajaan (*replanting*) kelapa sawit mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini membuat tingkat kesejahteraan rumah tangga petani dari kriteria kaya menjadi kriteria cukup. Upaya yang dilakukan rumah tangga petani kelapa sawit dalam memperoleh pendapatan pada masa peremajaan (*replanting*) kelapa sawit meliputi menggarap kebun karet milik pribadi, menjadi buruh tani, menjadi buruh bangunan, berdagang dan berusaha tani palawija.

## SUMMARY

**ARI WIBOWO.** "Analysis of Differences in Farmer Household Welfare Before and During the Replanting Period of Oil Palm in Balian Makmur Village, Mesuji Raya District, Ogan Komering Ilir Regency".

(Supervised by **SUTARMO ISKANDAR** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to determine the differences in the welfare of farmer households before and during the replanting period of oil palm in Balian Makmur village, Mesuji Raya district, Ogan Komering Ilir district and to find out the efforts made by farmer households to obtain other income during the replanting period. In Balian Makmur Village, Mesuji Raya District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted from August 2020 to October 2020. The research method used was the survey method. The sampling method used was simple random sampling with oil palm farmer household respondents doing replanting in Balian Makmur Village, Mesuji Raya District, Ogan Komering Ilir Regency. In this study, there were 49 oil palm farmers. Data collection techniques used in this study were direct observation and interviews with respondents using tools in the form of a list of questions that had been prepared in advance. The data analysis method used is descriptive quantitative and qualitative analysis. Based on the results of the study, it is known that the analysis of differences in the welfare of oil palm farmer households before and during the replanting period of oil palm experienced significant changes. This makes the level of welfare of the farmer household from the criteria of being rich to be sufficient. Efforts made by oil palm farmer households in obtaining income during the replanting period of oil palm include cultivating privately owned rubber plantations, being agricultural laborers, being construction workers, trading and cultivating crops.

**ANALISIS PERBEDAAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA  
PETANI SEBELUM DAN PADA MASA PEREMAJAAN  
(*REPLANTING*) KELAPA SAWIT DI DESA BALIAN MAKMUR  
KEC. MESUJI RAYA KAB. OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh  
ARI WIBOWO**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar**

**Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2021**

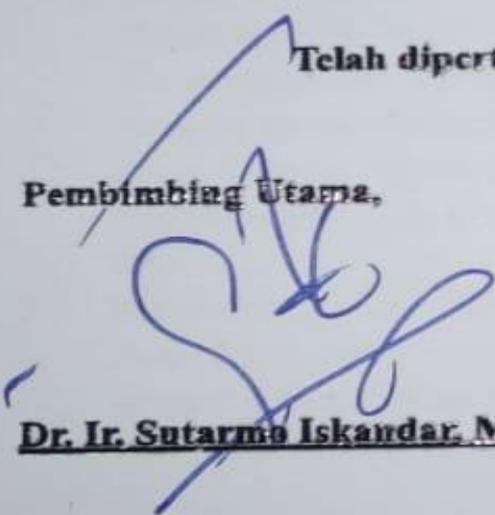
## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS PERBEDAAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI SEBELUM DAN PADA MASA PEREMAJAAN (REPLANTING) KELAPA SAWIT DI DESA BALIAN MAKMUR KEC. MESUJI RAYA KAB. OGAN KOMERING ILIR

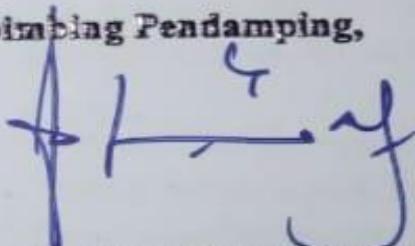
Oleh  
**ARI WIBOWO**  
412016107

Telah dipertahankan pada ujian 21 April 2021

Pembimbing Utama,

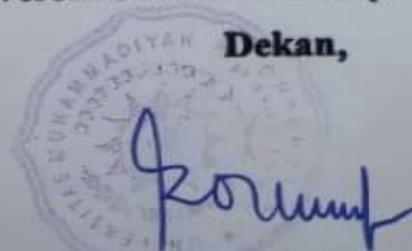
  
Dr. Ir. Sutarna Iskandar, M.S., M.Si

Pembimbing Pendamping,

  
Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si

Palembang, 03 Mei 2021  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si  
NBM/NDN. 913811/0003056411

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Wibowo  
Tempat/Tanggal Lahir : Dabuk Makmur, 11 Februari 1997  
NIM : 412016107  
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fultext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 14 April 2021



(Ari Wibowo)

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang senantiasa membimbing hamba – hambanya. Atas pertolongan dan Karunia – Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu yang berjudul **”Analisis Perbedaan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sebelum Dan Pada Masa Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada **Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.S., M.Si** selaku pembimbing utama dan **Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, Mei 2021

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

**Ari Wibowo** dilahirkan di Desa Dabuk Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 11 Februari 1997, merupakan anak pertama dari Ayahanda Edi firmansyah dan Ibunda Marni.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 1 Dabuk makmur, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Widya Karya Balian Makmur, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA Negeri 19 Palembang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016.

Penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (HIMAGRI FP UMPalembang) sebagai Ketua Umum 2 periode. Pada periode 2017/2018 dan periode 2018/2019, penulis juga terdaftar sebagai Dewan Pengurus Wilayah 1 Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia (POPMASEPI) dari Aceh sampai Lampung sebagai staff pengembangan organisasi dan kaderisasi (PERORDER) periode 2018/2020, penulis aktif di Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (PK IMM FP UMPalembang) sebagai Sekbid Hikmah periode 2017/2018 dan Kabid Humas periode 2018/2019 dan penulis aktif diorganisasi kedaerahan Ikatan Mahasiswa Ogan Komering Ilir (IMOKI) sebagai Kabid Humas periode 2018/2020.

Pada bulan Februari – Maret 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 53 di Kelurahan 16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Plaju Palembang.

Pada bulan Agustus 2020 – Oktober 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Perbedaan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sebelum Dan Pada Masa Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	x
RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Dan Kegunaan .....	9
BAB II. KERANGKA TEORITIS .....	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	11
B. Tinjauan Pustaka .....	18
1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit .....	18
2. Konsepsi Perkebunan Kelapa Sawit .....	22
3. Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit .....	25
4. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga Petani .....	30
5. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani .....	33
6. Uji Bertanda Wilcoxon .....	34
C. Model Pendekatan .....	35
D. Batasan Dan Operasional Variabel .....	36
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....	37
A. Tempat Dan Waktu .....	37
B. Metode Penelitian .....	37
C. Metode Penarikan Contoh .....	37
D. Metode Pengumpulan Data .....	38
E. Metode Pengolahan Dan Analisis Data .....	40
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	45

1. Letak Geografis Dan Wilayah Administrasi.....	45
2. Keadaan Geografis Dan Topografi.....	45
3. Keadaan Penduduk.....	46
4. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	47
5. Sarana Dan Prasarana.....	48
B. Identitas Responden.....	50
1. Umur.....	50
2. Tingkat Pendidikan.....	50
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	52
4. Luas Lahan.....	53
C. Keadaan Umum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit.....	54
D. Analisis Perbedaan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sebelum Dan Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur.....	56
E. Upaya Rumah Tangga Petani Dalam Memperoleh Pendapatan Lain Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit.....	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal, Produksi Perkebunan Rakyat, Besar Negara Dan Besar Swasta Menurut Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2017 .....	3
2. Luas Areal, Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	4
3. Luas Areal, Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019.....	5
4. Luas Area, Jumlah Produksi dan Jumlah Petani Kelapa Sawit (Plasma) Di Kecamatan Mesuji Raya Tahun 2019 .....	6
5. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	15
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020.....	46
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020.....	47
8. Sarana Dan Prasarana Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020.....	49
9. Umur Responden Petani Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020.....	50
10. Tingkat Pendidikan Responden Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020 .....	51
11. Jumlah Anggota Keluarga Responden Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020.....	52

12. Rata – rata Luas Lahan Yang Dimiliki Petani Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komerling Ilir Tahun 2020 .....	53
13. Hasil Dan Pembahasan Analisis Perbedaan kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Tahun 2020 .....	56
14. Rincian Biaya Yang Di Keluarkan Oleh Petani Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	57
15. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum Dan Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	60
16. Jawaban Responden Mengenai Upaya Yang Dilakukan Oleh Petani Dalam Memperoleh Pendapatan Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram Perbedaan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sebelum Dan Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Administrasi Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020.....	71
2. Identitas Responden Petani Sebelum Dan Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	72
3. Luas Lahan Dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	74
4. Rincian Biaya Mesin Rumpuk Petani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	76
5. Rincian Biaya Tetap Parang Petani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	78
6. Rincian Biaya Cangkul Petani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	80
7. Rincian Biaya Dodos Petani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	82
8. Rincian Biaya Handsprayer Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	84
9. Rincian Biaya Grobak Sorong Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	86
10. Rincian Biaya Tetap Usahatani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	88
11. Rincian Biaya Variabel Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	90
12. Total Biaya Produksi Petani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	92
13. Penerimaan Petani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	94
14. Rincian Pendapatan Petani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	100

15. Rincian Produksi Kebun Karet Rumah Tangga Petani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	102
16. Rincian Produksi Kebun Karet Rumah Tangga Petani Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	104
17. Rincian Biaya Produksi Kebun Karet Rumah Tangga Petani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	106
18. Rincian Penerimaan Kebun Karet Rumah Tangga Petani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	108
19. Rincian Penerimaan Kebun Karet Rumah Tangga Petani Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	111
20. Pendapatan Kebun Karet Rumah Tangga Petani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	114
21. Pendapatan Kebun Karet Rumah Tangga Petani Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	116
22. Rincian Produksi Usahatani Palawija Rumah Tangga Petani Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	118
23. Total Biaya Produksi Usahatani Palawija Rumah Tangga Petani Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	120
24. Rincian Penerimaan Usahatani Palawija Rumah Tangga Petani Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	122
25. Pendapatan Usahatani Palawija Rumah Tangga Petani Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	124

26. Pendapatan Non Pertanian Rumah Tangga Petani Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	126
27. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	129
28. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	131
29. Rincian Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sebelum Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	134
30. Rincian Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020.....	137
31. Uji Wilcoxon Untuk Mengetahui Perbedaan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sebelum Dan Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	140
32. Upaya Yang di Lakukan Rumah Tangga Petani Dalam Memperoleh Pendapatan Lain Pada Masa Peremajaan ( <i>Replanting</i> ) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Tahun 2020 .....	141
33. Dokumentasi Penelitian .....	149
34. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	152

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan kondisi masyarakat dan sumber daya alam yang ada, dengan arah kebijaksanaan ekonomi nasional Indonesia yang ditujukan kepada sektor – sektor yang berhubungan dengan kepentingan rakyat banyak. Selanjutnya pemikiran seperti ini perlu dikaitkan dengan potensi dan kapasitas rakyat yang ada serta disesuaikan dengan sumber daya alam yang ada di Indonesia (*indowment factor*). Jika pembangunan ekonomi di Indonesia didasarkan kepada pemikiran – pemikiran tersebut, maka penunjukkan sektor pertanian dan industrialisasi pertanian sebagai pilihan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia merupakan langkah yang dinilai sangat tepat (Andrianto, 2014).

Menurut Soekanda (2001) *dalam* Firman (2018), pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian. Produksi pertanian ini selain untuk memenuhi bahan baku industri dalam negeri yang terus berkembang juga bertujuan untuk meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian. Adapun salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk peningkatan subsektor pertanian ini adalah dengan produksi tanaman perkebunan.

Perkebunan merupakan salah satu subsektor pada sektor pertanian yang mempunyai peranan penting dalam peningkatan pembangunan diantaranya perencanaan berbagai masalah daerah maupun masalah tenaga kerja, sosial, lingkungan dan lain – lain. Tanaman perkebunan merupakan komoditi yang mempunyai nilai ekonomi yang sangat tinggi, apabila dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan sebagai pemasok devisa negara. Telah banyak usaha pemerintah untuk meningkatkan produksi subsektor perkebunan, upaya tersebut berupa intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi (Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan, 2010). Pembangunan subsektor perkebunan itu sendiri mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan petani di segala sektor pertanian khususnya pada tanaman kelapa sawit.

Menurut data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, (2019). Luas perkebunan kelapa sawit Indonesia diperkirakan telah menjadi 14,68 juta hektare, atau bertambah hampir 50 kali lipat. Bahkan bila mengacu pada data hasil rekonsiliasi perhitungan luas tutupan kelapa sawit nasional pada 2019, angkanya lebih besar lagi yakni 16,38 juta hektare. Berdasarkan data Kementerian Pertanian 2018, produksi kelapa sawit (minyak dan inti sawit) adalah 48,68 juta ton, terdiri dari 40,57 juta ton minyak kelapa sawit (*crude palm oil-CPO*) dan 8,11 juta ton minyak inti sawit (*palm kernel oil/PKO*). Jumlah produksi tersebut berasal dari perkebunan sawit rakyat sebesar 16,8 juta ton (35%), perkebunan besar negara 2,49 juta ton (5%) dan perkebunan besar swasta 29,39 juta ton (60%).

Dalam pengembangannya di Indonesia, pemerintah terus melakukan upaya untuk penyempurnaan terhadap pengembangan pola perkebunan kelapa sawit. Hal tersebut dilakukan dalam rangka kesejahteraan masyarakat perkebunan, terutama bagi petani pengolahan. Pola perkebunan inti rakyat mulai dirancang pada tahun 1974/1975 dan diperkenalkan dalam bentuk proyek NES/PIR-BUN di daerah perkebunan pada 1977/1978. Dalam konsep PIR, perusahaan perkebunan, baik pemerintah maupun swasta, berperan sebagai inti, sedangkan perkebunan rakyat sebagai plasma atau peserta. Tujuan utama PIR adalah mengangkat harkat hidup petani dan keluarganya dengan cara meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani (Fauzi, *et al* 2012).

Perkebunan kelapa sawit tersebar hampir di seluruh Provinsi di Indonesia. Penghasil kelapa sawit terbesar berada di Pulau Sumatera salah satunya berada di Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan menjadi penghasil ketiga terbesar kelapa sawit setelah Riau dan Sumatera Utara yang memiliki luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit terbesar hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa luas lahan perkebunan kelapa sawit di pulau Sumatera adalah 8.762.136 ha, dengan jumlah produksi 25.719.728 ton dengan produktifitas 21,90 ton/ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2018). Perkebunan kelapa sawit rakyat di Sumatera Selatan memiliki potensi tinggi untuk pengembangan tanaman kelapa sawit hal ini dapat dilihat pada data Tabel 2.

Tabel 1. Luas Areal, Produksi Perkebunan Rakyat, Besar Negara Dan Besar Swasta Menurut Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2017.

No	Provinsi	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Aceh	566.378	1.029.466	1,81
2.	Sumatera Barat	508.974	1.689.656	3,31
3.	Kepulauan Riau	24.834	37.939	1,52
4.	Sumatera Utara	1.773.049	5.623.054	3,17
5.	Riau	2.806.349	8.864.883	3,15
6.	Sumatera Selatan	1.220.468	3.767.108	3,08
7.	Jambi	931.790	2.202.546	2,36
8.	Kep. Bangka Belitung	275.131	895.328	3,25
9.	Bengkulu	377.052	1.008.718	2,67
10.	Lampung	278.110	601.029	2,16
Total		8.762.136	25.719.728	21,90

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2018

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa luas lahan perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan adalah 1.190.766 ha. dengan jumlah produksi 3.826.784 ton dengan produktifitas 44.23 ton/ha (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Luasnya wilayah serta tekstur kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas perkebunan kelapa sawit menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang mengusahakan tanaman kelapa sawit dengan luas lahan dan produksi tertinggi urutan kedua dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Selatan. Adapun luas lahan, produksi dan produktivitas kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ilir seperti pada Tabel 3.

Tabel 2. Luas Areal, Jumlah Produksi Dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019.

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ha)
1.	Ogan Komering Ulu	45.777	113.200	2,47
2.	Ogan Komering Ilir	224.865	543.452	2,41
3.	Muara Enim	87.889	221.994	2,52
4.	Lahat	47.412	165.105	3,48
5.	Musi Rawas	111.879	418.345	3,73
6.	Musi Banyuasin	313.125	1.263.030	4,03
7.	Banyuasin	190.973	563.702	2,95
8.	OKU Selatan	5.775	138	0,02
9.	OKU Timur	21.068	79.078	3,75
10.	Ogan Ilir	11.255	28.948	2,57
11.	Empat Lawang	6.323	27.044	4,27
12.	Pali	36.146	118.751	3,28
13.	Musi Rawas Utara	87.114	281.873	3,23
14.	Palembang	110	274	2,49
15.	Prabumulih	820	1.592	1,94
16.	Pagar Alam	0	0	0
17.	Lubuk Linggau	235	258	1,09
Jumlah		1.190.766	3.826.784	44,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020

Tabel 3. Luas Areal, Jumlah Produksi Dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019.

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ha)
1.	Lempuing	15	150	10,00
2.	Lempuing Jaya	9.333	105.450	11,29
3.	Mesuji	1.463	18.058	12,34
4.	Sungai Menang	164	550	3,35
5.	Mesuji Makmur	2.010	17.957	8,93
6.	Mesuji Raya	525	3.098	5,90
7.	Tulung Selapan	187	769	4,11
8.	Cengal	60	103	1,71
9.	Pedamaran	531	4.263	8,02
10.	Pedamaran Timur	1.707	14.850	8,69
11.	Tanjung Lubuk	887	4.744	5,34
12.	Teluk Gelam	891	10.043	11,27
13.	Kayu Agung	320	2.408	7,52
14.	SP. Padang	-	-	-
15.	Jejawi	244	1.350	5,53
16.	Pampangan	-	-	-
17.	Pangkalan Lampam	68	115	1,69
18.	Air Sugihan	3.042	20.240	6,65
Jumlah		21.447	204.148	112,34

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020

Berdasarkan Tabel 3. dapat dilihat bahwa Kecamatan Mesuji Raya masuk dalam sepuluh besar Kecamatan dengan Produktifitas tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jumlah produksi mencapai 3.098 Ton dengan luas lahan 525 ha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir 2020). Di Kabupaten Ogan Komering Ilir terdapat 17 Desa yang memiliki luas areal tanam

dan produksi yang berbeda – beda setiap desa. Adapun jumlah luas areal tanam dan produksi tanaman kelapa sawit di Kecamatan Mesuji Raya di Kabupaten Ogan Komering Ilir seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas Area, Jumlah Produksi Dan Jumlah Petani Kelapa Sawit (Plasma) Di Kecamatan Mesuji Raya Tahun 2019.

No.	Desa	Luas Areal			Produksi (Ton)	Jumlah Petani
		TBM	TM	Jumlah		
1.	Balian	-	2.236	2.236	-	1.118
2.	Balian Makmur	953,91	-	953,91	-	503
3.	Bumi Makmur	-	1.708	1.708	2.220	854
4.	Cipta Sari	-	1.228	1.228	1.535	614
5.	Dabuk Makmur	-	750	750	830	375
6.	Embacang	-	1.296	1.296	-	574
7.	Embacang Permai	-	605	605	865	223
8.	Gedung Rejo	-	1.328	1.328	1.790	717
9.	Kemang Indah	1.246	-	1.246	-	623
10.	Kerta Mukti	-	1.416,5	1.416,5	2.127	726
11.	Mataram Jaya	-	1.491	1.491	1.770	748
12.	Mulya Jaya	-	1.060	1.060	1.325	530
13.	Rotan Mulya	-	1.296	1.296	1.620	648
14.	Sumber Baru	-	758	758	947,5	379
15.	Sumbu Sari	-	1.406	1.406	1.827,8	703
16.	Suka Sari	-	1.201	1.201	1.501,2	600
17.	Sidyo Mulyo	-	1.084	1.084	1.422	569
Jumlah		2.199,91	18.935,5	18.935,5	19.780,5	10.504

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020

Keterangan:

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa Desa Balian Makmur merupakan salah satu Desa yang telah melakukan kegiatan peremajaan (*replanting*) tanaman kelapa sawit dengan luas areal 953,91 ha dengan jumlah petani tanaman kelapa sawit sebanyak 503 orang. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir 2020). Sumber pendapatan utama sebagian besar penduduk di Desa Balian Makmur berasal dari perkebunan kelapa sawit dan kebun karet.

Peremajaan (*Replanting*) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas kembali tanaman kelapa sawit yang telah berusia tua lebih dari 25 tahun. Selain adanya dampak positif dari peremajaan kelapa sawit, terdapat sejumlah permasalahan baru yang muncul yaitu adanya tingkat pendapatan petani kelapa sawit yang berkurang secara signifikan, dalam ekonomi rumah tangga petani kelapa sawit terdapat permasalahan yang penting, yaitu pendapatan petani plasma yang tergantung kepada produktivitas tanaman kelapa sawit, dan produktivitas kebun tergantung kepada umur tanaman kelapa sawit. Pada waktu akan dilaksanakannya peremajaan (*replanting*) kelapa sawit petani berkewajiban memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan juga mempersiapkan sejumlah biaya untuk melakukan peremajaan tanaman kelapa sawitnya. Pada masa ini kehilangan pendapatan dari hasil kelapa sawit selama masa peremajaan (*replanting*) yang merupakan tantangan terbesar bagi petani kelapa sawit untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari.

Peremajaan (*Replanting*) perkebunan kelapa sawit merupakan bagian dari revitalisasi perkebunan yang merupakan program pemerintah untuk mempercepat pengembangan perkebunan rakyat melalui perluasan, peremajaan dan rehabilitasi perkebunan. Peremajaan kelapa sawit di Desa Balian Makmur sendiri dikelola oleh KUD Panca Sawit Makmur (PSM) mempunyai anggota yang berjumlah 490 orang dan bermitra dengan PT. Sampoerna Agro Tbk.

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Menurut Suediyono (1985) dalam Muksit (2017) menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi kehidupan atau

keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniyah dan sosial. Sudah menjadi rahasia umum jika kebun kelapa sawit petani diremajakan (*replanting*) para rumah tangga petani kelapa sawit akan kehilangan pendapatan utamanya selama tanaman belum menghasilkan. Petani berada pada masa kritis dimana mereka harus hidup berhemat untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup (Saputri dan Syafrizal, 2018). Di Desa Balian Makmur peremajaan (*replanting*) tanaman kelapa sawit berdampak pada pendapatan petani yang tidak menentu karena pendapatan mereka berasal dari kebun kelapa sawit yang diremajakan. Menyebabkan petani kelapa sawit berada dalam kondisi dilematis untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. hal ini sudah dirasakan oleh petani kelapa sawit 3 tahun terakhir. Selama kebun kelapa sawit mereka diremajakan (*replanting*) banyak para petani yang bertahan hidup dengan memanfaatkan tabungan mereka selama kebun sawitnya dulu masih menghasilkan, dan harus mencari pendapatan lain seperti menyadap pohon karet, menjadi buruh tani, buruh bangunan, berdagang dan berusahatani palawija. Namun cara ini tidak dapat sepenuhnya menyelesaikan masalah dari para petani kelapa sawit mereka tetap harus hidup hemat sampai kebun kelapa sawitnya menghasilkan kembali, maka dapat diartikan masa peremajaan (*replanting*) kelapa sawit ini akan menimbulkan suatu efek bagi petani kelapa sawit khususnya dalam kesejahteraan hidup petani dikarenakan tidak adanya penghasilan utama yang didapat dari kebun kelapa sawit petani yang mengikuti program peremajaan (*replanting*) tersebut selama 3 – 4 tahun kedepan.

Di Desa Balian Makmur program peremajaan tanaman kelapa sawit telah dilakukan sejak tahun 2017 dengan cara penumbangan pokok sawit tua. Teknis tumbang pokok tua dilakukan dengan cara tumbang cincang (*chipping*) secara serentak. Koperasi Unit Desa (KUD) Panca Sawit Makmur (PSM) binaan PT. Sampoerna Agro berlokasi di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir telah berdiri pada tahun 1992 artinya umur tanaman kelapa sawit sudah 25 tahun. Menurut Pahan (2007), tanaman kelapa sawit memiliki umur ekonomis hingga 25 tahun dalam berproduksi. Setelah melebihi umur ekonomis, tanaman kelapa sawit akan mengalami penurunan

produksi. Mengingat usia kelapa sawit yang sudah memasuki masa tidak produktif yang menyebabkan penurunan produksi, maka perlu dilakukan peremajaan (*replanting*) kelapa sawit oleh petani di Desa Balian Makmur. Berdasarkan pemikiran dari uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “**Analisis Perbedaan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sebelum Dan Pada Masa Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit Di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa hal yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan kesejahteraan rumah tangga petani sebelum dan pada masa peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Bagaimana upaya rumah tangga petani kelapa sawit dalam memperoleh pendapatan lain pada masa peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga petani sebelum dan pada masa peremajaan (*replanting*) kelapa sawit terhadap di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh rumah tangga petani kelapa sawit dalam memperoleh pendapatan lain pada masa peremajaan (*replanting*) di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan literatur bacaan pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. 2010. *Kaya Dengan Bertani Kelapa Sawit*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Andrianto, T. T. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian: Agraris, Agrobisnis, Agroindustri, Dan Agroteknologi*. Global Pustaka Utama: Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Ogan komering ilir Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan komering ilir.
- Badrun, M. (2010). *Lintas 30 tahun pengembangan kelapa swit*. Jakarta:
- Cahyono, S. 1998. *Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah*. Jurnal UGM.
- Dafina, R.R. 2017. *Analisis Manfaat Ekonomi Program Replanting Perkebunan Kelapa Sawit Plasma dan Mandiri di Desa Tapung Jaya, Rokan Hulu, Riau*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Gapki.
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2010. *Laporan Tahunan*. Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dirjen Perkebunan. 2019. *Perkebunan Sub sektor*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit 2015-2017*.
- Fauzi, Y. 2012. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Girsang, P dan Purba, P. 1995. Analisis Ekonomi Teknik "Underplanting". Warta Pusat Peneliti Tanaman Kelapa Sawit, Medan., Vol 3 (1):21-27
- Guritno, P. 1995. Konsep zero Burning, Warta Pusat Penelitian Tanaman kelapa sawit, Medan ., Vol 3 (1):15-20.
- Hakim, M. 2013. Kelapa Sawit, Teknis Agronomis dan Manajemennya. Lembaga Pupuk Indonesia. Jakarta.
- Hastuti, D.H.D dan A. Rahim. 2008. Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Heryanto, P. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Petani Dalam Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi Program Studi Agribisnis Universitas Jambi.
- Kurniasih, R. 2019. Sistem Replanting Kelapa Sawit, Opportunity Pendapatan Kelapa Sawit Dan Tingkat kesejahteraan Petani Pada Masa Replanting Kelapa Sawit Rakyat Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Lubis. R.E dan Widanarko. A. 2011. Buku pintar Kelapa Sawit. Jakarta agromedia pustaka.
- Muksit, A. 2017. Analisis Pendapatan dan kesejahteraan Petani karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. Universitas Jambi Press. Jambi
- Muskananfola dan Intha. A. 2013. Pengaruh Pendapatan, Konsumsi, dan pemahaman Perencanaan Keuangan Terhadap Proporsi Tabungan Rumah Tangga Kelurahan Tenggilis, Fakultas Pertanian Universitas Kristen Petra.
- Narbuko dan Achmadi, A. 2012. Metodologi Penelitian. PT Bumi Aksara. Jakarta. Indonesia.
- Nasution, A. 2016. Analisis Pembiayaan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat Kopermas Buah Meusapat Melalui Dana Skim Hibah Bpdp Sawit Indonesia di Kabupaten Aceh Barat. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
- Pahan, I. 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta
- Permentan, 2016. Nomor 18/Permentan/KB.330/5/2016 Tentang Pedoman Peremajaan Kelapa Sawit. Jakarta.

- Risza dan Suyatno. 1995. Seri Budaya Kelapa Sawit Upaya Peningkatan Produktivitas. Kanisius. Yogyakarta.
- RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil). Prinsip & kriteria RSPO untuk produksi minyak sawit berkelanjutan: pedoman petani plasma. 2 juli 2009 Gugus Kerja Petani, RSPO.
- Sajogyo.1997. Pembangunan Pertanian dan Pedesaan dalam Rangka Industrialisasi. Sekindo Eko Jaya. Jakarta.
- Saputri, E dan Syafrizal. 2018. Kesiapan Petani Kelapa Sawit dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (Replanting) di Kampung Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. JOM Fisip. 5(1):1-10. <http://neliti.com>
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian; Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Abubakar, R dan Sobri, K. 2014. Buku Ajar Usahatai agribisnis. Universitas Muhammadiyah. Palembang.
- Sukamto. 2018. Analisis tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani kelapa sawit di desa merarai satu kecamatan sungai tebelian kabupaten sintang. jurnal perkebunan dan lahan tropika. Vol. 8 No. 2: 62
- Sunarko. 2009. Budidaya dan Pengolahan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan. Jakarta. Agromedia Pustaka
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Susanto, A dan Hartono, Y. 2002. Teknik Replanting Yang Aman Terhadap Penyakit Ganoderma dan Oryctes rhinoceros. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan, Vol 11 (2-3):19-22.